

Integrasi Kinerja Lingkungan, Green Accounting Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Teraftar di BEI Tahun 2020-2023)

Adesty¹, Muchriana Muchran², Linda Arisanty Razak³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn.Sari, Kec. Rappocini, Makassar 90221

Email: putrydhesty@gmail.com, muchriana@unismuh.ac.id, Lindarazak@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi kinerja lingkungan, *green accounting*, dan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Sampel terdiri dari 10 perusahaan pertambangan yang secara konsisten mempublikasikan annual report dan sustainability report selama empat tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan biaya lingkungan serta transparansi keberlanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan. Sebaliknya, pencapaian kinerja lingkungan belum sepenuhnya dianggap sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh investor. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan dan pembuat kebijakan untuk lebih memperhatikan akuntansi hijau dan pelaporan keberlanjutan sebagai alat strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Lingkungan, *Green Accounting*, *Sustainability Report*, Kinerja Keuangan, Perusahaan Pertambangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of integrating environmental performance, green accounting, and sustainability reporting on the financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2020–2023. The research employs a quantitative approach with panel data regression analysis. The sample consists of 10 mining companies that consistently published annual and sustainability reports over four years. The findings reveal that green accounting and sustainability reports significantly impact companies' financial performance, while environmental performance does not show a considerable influence. This indicates that efficient management of environmental costs and sustainability transparency are key factors in improving profitability and competitiveness. Conversely, ecological performance achievements have not yet been fully regarded as primary considerations in investors' economic decisions. This research provides implications for company management and policymakers to focus on green accounting and sustainability reporting as strategic tools to enhance corporate value.

Keywords: Environmental Performance, Green Accounting, Sustainability Report, Financial Performance, Mining Companies

Pendahuluan

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan hasil pengelolaan dana oleh seluruh bagian perusahaan dalam suatu periode, dan dinilai berdasarkan indikator seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas [1]. Kinerja ini juga menunjukkan pencapaian perusahaan dalam mengikuti standar akuntansi keuangan serta komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, yang tercermin dalam transparansi laporan keuangan. Dalam sektor pertambangan, pencemaran lingkungan masih menjadi masalah serius. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan lingkungan belum dijalankan secara maksimal [1]. Dampaknya terhadap perusahaan tidak hanya berupa kerusakan lingkungan, tetapi juga memengaruhi kinerja keuangan melalui peningkatan biaya operasional, penurunan pendapatan, dan kerusakan reputasi.

Untuk itu, perusahaan perlu mematuhi regulasi yang ketat dan menerapkan green accounting. Meskipun menimbulkan biaya awal, green accounting berpotensi meningkatkan efisiensi, reputasi, dan menarik investor berorientasi keberlanjutan [2]. Pendekatan ini bukan hanya untuk kepatuhan hukum, tetapi juga strategi nilai

tambah jangka panjang. Sustainability report pun semakin penting karena memuat informasi non-keuangan yang mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan [3]. Laporan ini juga menjadi bukti bahwa orientasi keuntungan semata tidak lagi cukup, karena aktivitas bisnis berdampak besar pada lingkungan dan masyarakat [4].

Penelitian ini menggunakan teori pemangku kepentingan yang menekankan bahwa kelangsungan perusahaan bergantung pada dukungan kelompok terkait [4][5]–[7], serta teori legitimasi yang menyoroti pentingnya kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. [8].menyatakan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan[9] menemukan bahwa kinerja lingkungan dan green accounting memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kinerja keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dianalisis berupa data numerik dan pengujiannya dilakukan melalui analisis statistik untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel yang dapat diukur. Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter, dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun website masing-masing perusahaan[10]–[14].

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023, dengan total sebanyak 63 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut mencakup perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan annual report atau sustainability report selama periode observasi.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu:

- PT Adaro Energy Tbk
- PT Aneka Tambang Tbk
- PT Bukit Asam Tbk
- PT Bumi Resources Tbk
- PT Indo Tambangraya Megah Tbk
- PT Vale Indonesia Tbk
- PT ABM Investama Tbk
- PT Timah Tbk
- PT Medco Energi Internasional Tbk
- PT Indika Energy Tbk

Perusahaan-perusahaan tersebut beroperasi di berbagai sub-sektor pertambangan seperti batu bara, energi, emas, industri, aluminium, logam, dan mineral lainnya. Dengan periode pengamatan selama 4 tahun (2020–2023) dan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan, maka total keseluruhan data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 40 observasi ($10 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ tahun}$).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda yang didukung oleh uji data panel, perhitungan koefisien determinasi (R^2), serta uji t untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap variabel dependen.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Tabel Devinisi Oprasional

Variabel	Definisi Variabel
Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan dapat dinilai melalui peringkat PROPER yang diselenggarakan dan diumumkan secara resmi oleh Kementerian Lingkungan Hidup [15]. Skor berdasarkan peringkat PROPER yaitu : Emas : 5 (Lima) Hijau : 4 (Empat) Biru : 3 (Tiga) Merah : 2 (Dua) Hitam : 1 (Satu)
Green Accounting	Biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mencegah penurunan kualitas lingkungan serta untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perusahaan [16].

Biaya Lingkungan
Laba Bersih Setelah Pajak

Pengungkapan
Sustainability

Laporan keberlanjutan adalah proses yang membantu organisasi untuk memahami keterkaitan antara praktik keberlanjutan mereka dengan isu-isu serta rencana dan strategi organisasi. [17].

GRI Reinitf Score

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pengukuran indikator-indikator tertentu yang dapat menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. [18].

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran secara umum mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif untuk variabel-variabel dalam penelitian ini:

	X1	X2	X3	Y
6	0.315000	4.125000	0.262125	0.572775
7	0.225000	4.000000	0.148000	0.534500
8	1.356000	5.000000	1.334000	0.974000
9	0.017000	3.000000	0.014000	0.068000
10	0.302217	0.882523	0.284853	0.263555
11	1.607459	-0.244386	1.621805	0.166038
12	5.330615	1.360311	6.117428	1.904052
13				
14	26.27911	4.879130	33.73228	2.185629
15	0.000002	0.087199	0.000000	0.335271
16				
17	12.60000	165.0000	10.48500	22.91100
18	3.562072	30.37500	3.164504	2.708985
19				
20	40	40	40	40
21				

Gambar 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan dengan total 40 observasi. Variabel kinerja keuangan (Y) memiliki rata-rata 0.315 dan median 0.225, dengan nilai tertinggi 1.356 (PT Bumi Resources Tbk 2022) dan terendah 0.017 (PT Bumi Resources Tbk 2020). Standar deviasi 0.302, skewness 1.607, dan kurtosis 5.331. Variabel kinerja lingkungan (X1) memiliki rata-rata 4.125 dan median 4.000, dengan nilai tertinggi 5.000 dan terendah 3.000. Standar deviasi 0.883, skewness -0.244, dan kurtosis 1.360. Variabel green accounting (X2) memiliki rata-rata 0.262, median 0.148, nilai maksimum 1.334, dan minimum 0.014. Standar deviasi 0.285, skewness 1.622, dan kurtosis 6.117. Variabel sustainability report (X3) memiliki rata-rata 0.573, median 0.535, nilai tertinggi 0.974, dan terendah 0.068. Standar deviasi 0.264, skewness 0.166, dan kurtosis 1.904.

Penentuan Regresi Data Panel

Penentuan regresi data panel dilakukan untuk memilih model terbaik antara common effect, fixed effect, dan random effect. Uji Chow digunakan untuk memilih antara common effect dan fixed effect. Jika signifikan, gunakan fixed effect. Uji Hausman membandingkan fixed effect dan random effect. Jika signifikan, pilih fixed effect; jika tidak, pilih random effect. Uji Lagrange Multiplier digunakan jika hasil Chow tidak signifikan, untuk membandingkan common effect dan random effect. Model terbaik ditentukan berdasarkan hasil uji yang paling sesuai dengan karakteristik data.

Hasil Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel, yang menggabungkan data time series (2020–2023) dan cross section dari 10 perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM) untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, green accounting, dan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan [19], [20]. Hasil regresi CEM ditampilkan pada tabel berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.448340	0.223294	2.007849	0.0522
X1	0.047056	0.050467	0.932410	0.3573
X2	-0.335825	0.154445	-2.174397	0.0363
X3	-0.417994	0.168991	-2.473473	0.0182

R-squared	0.237151	Mean dependent var	0.315000
Adjusted R-squared	0.173580	S.D. dependent var	0.302217
S.E. of regression	0.274738	Akaike info criterion	0.348645
Sum squared resid	2.717323	Schwarz criterion	0.517533
Log likelihood	-2.972897	Hannan-Quinn criter.	0.409709
F-statistic	3.730505	Durbin-Watson stat	1.865887
Prob(F-statistic)	0.019652		

Gambar 2. Regresi Data Panel

Dengan demikian, persamaan regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0.448339657253 + 0.0470557643788 \text{ KL} - 0.335825230109 \text{ GA} - 0.417993971233 \text{ SR}$$

Berdasarkan hasil regresi, konstanta sebesar 0,044 berarti saat semua variabel independen bernilai nol, kinerja keuangan (Y) berada pada 0,044. Koefisien kinerja lingkungan sebesar -0,047 menunjukkan bahwa kenaikan 1% pada variabel ini meningkatkan kinerja keuangan sebesar 4,7%. Koefisien green accounting sebesar -0,335 berarti kenaikan 1% pada variabel ini meningkatkan kinerja keuangan sebesar 33,5%. Sementara itu, koefisien sustainability report sebesar -0,417 menunjukkan bahwa peningkatan 1% mendorong kenaikan kinerja keuangan sebesar 41,7%.

Perhitungan Koefesien Determinasi

Pada hasil regresi yang menunjukkan bahwa variabel sustainability report (X3) dan green accounting (X2) memiliki koefisien negatif namun signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menandakan pengaruh negatif secara statistik. Oleh karena itu, penafsiran pengaruh “positif” sebelumnya adalah keliru. Koefisien negatif harus diinterpretasikan sebagai bukti bahwa peningkatan pengungkapan sustainability report dan pengeluaran untuk green accounting berkorelasi dengan penurunan ROA, yang dapat disebabkan oleh meningkatnya biaya jangka pendek yang dibebankan kepada perusahaan. Namun, hasil ini tetap penting dalam mendorong diskusi bahwa strategi keberlanjutan memerlukan waktu untuk menghasilkan dampak keuangan yang positif.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel, yaitu kinerja lingkungan, *green accounting* dan *sustainability report*, berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Adapun hasil uji t disajikan pada tabel berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.448340	0.223294	2.007849	0.0522
X1	0.047056	0.050467	0.932410	0.3573
X2	-0.335825	0.154445	-2.174397	0.0363
X3	-0.417994	0.168991	-2.473473	0.0182

Gambar 3. Uji T

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel *green accounting* (X2) dan *sustainability report* (X3) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap financial performance (Y), karena nilai *t-statistic* lebih besar dari *t-tabel* dan nilai probabilitas X3 sebesar 0.0394 X2 0363<0.05 dan X3 0.0182<0.05. Sementara itu, variabel kinerja lingkungan (X1) tidak berpengaruh terhadap financial performance (Y), karena nilai *t-statistic* lebih kecil dari *t-tabel*, dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0.3573>0.05 untuk X1.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun perusahaan telah memperoleh peringkat PROPER yang baik, hal tersebut belum mampu memengaruhi persepsi pasar atau investor secara nyata. Ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan belum menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Temuan ini sejalan dengan penelitian [21].

Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pengurangan biaya lingkungan mencerminkan efisiensi operasional yang dapat meningkatkan laba dan citra perusahaan. Perusahaan yang menerapkan green accounting cenderung lebih menarik bagi investor dan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Temuan ini mendukung hasil penelitian [22].

Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Laporan yang disusun sesuai standar GRI meningkatkan transparansi dan kepercayaan stakeholder, serta memperkuat reputasi perusahaan. Hal ini mendorong investasi dan kerjasama yang berdampak positif pada kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian [22].

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023, meskipun sebagian besar perusahaan memperoleh peringkat PROPER yang baik. Sebaliknya, green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa pengelolaan biaya lingkungan yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas. Sustainability report juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder dan kepatuhan terhadap regulasi, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil dan dalam merancang studi lanjutan di masa mendatang. Pertama, cakupan sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada sepuluh perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria publikasi laporan tahunan, sustainability report, serta pelaporan biaya lingkungan secara konsisten selama periode 2020–2023. Kondisi ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian terhadap keseluruhan sektor pertambangan atau sektor industri lainnya di Indonesia. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat kuantitatif dan berfokus pada data sekunder yang bersumber dari laporan publikasi perusahaan. Hal ini membuat ruang lingkup analisis tidak dapat menjangkau secara mendalam aspek strategis atau motivasional di balik keputusan manajerial perusahaan dalam menerapkan green accounting maupun menyusun sustainability report.

Selain itu, terdapat keterbatasan dalam hal pengukuran variabel, khususnya pada indikator green accounting yang mengandalkan data biaya lingkungan dari laporan keuangan yang belum seluruhnya memiliki format dan transparansi yang seragam antarperusahaan. Hal ini berpotensi memengaruhi presisi hasil estimasi regresi. Lebih jauh, penilaian sustainability report yang menggunakan skor pengungkapan berbasis standar GRI juga menghadapi tantangan subjektivitas dalam penilaian konten, yang mungkin belum sepenuhnya mencerminkan praktik keberlanjutan aktual di perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari sisi sektor industri yang diteliti maupun rentang tahun observasi yang lebih panjang, guna memperoleh hasil yang lebih representatif. Pendekatan metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan data kuantitatif dan wawancara kualitatif juga sangat direkomendasikan, agar dapat menggali lebih dalam mengenai faktor internal yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengadopsi kebijakan lingkungan dan keberlanjutan. Selain itu, disarankan pula untuk mempertimbangkan penggunaan indeks keberlanjutan lain seperti ESG rating atau kriteria keberlanjutan OJK yang saat ini tengah berkembang sebagai standar nasional. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan model yang mengintegrasikan teori stakeholder dan teori legitimasi secara lebih eksplisit dalam rangka memperkuat kerangka konseptual serta memperluas kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik tata kelola keberlanjutan di sektor industri di Indonesia.

Daftar Pustaka

- [1] W. Pratiwi and S.Pahmi, “Studi Literatur: Akuntansi Lingkungan Dan Sustainability Perusahaan,” *EKOMA J. Ekon.*, Vol. 3, No. 5, Pp. 550–557, 2024.
- [2] S.Auliyah, R.Man, and F. Y.Fitriyani, “Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan CSR, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas,” *J. Akuntansi, Manaj. Dan Perbank. Syariah*, Vol. 4, No. 4, Pp. 33–46, 2024, Doi: 10.32699/Jamasy.V4i4.7863.
- [3] S.Ulin, N.Hadi, Anda.Triyani, “Dampak Environmental , Social And Governance (ESG) Disclosure Untuk Mendorong Capaian Firm Value Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia,” Vol. 20,

- No. 1, Pp. 1–12, 2025.
- [4] B.Effendi, “Analisis Dampak CSR Disclosure Pada Nilai Perusahaan Di Era ESG : Studi Pada Industri Manufaktur,” Vol. 9, No. 2016, Pp. 1609–1617, 2025.
 - [5] Linda Novia S, O.Resita, D.Yulia, Androhmatul, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” *Gemilang J. Manaj. Dan Akunt.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 198–214, 2023.
 - [6] G. P.Lasabuda Andm.Mangantar, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, Vol. 10, No. 2, P. 337, 2022, Doi: 10.35794/Emba.V10i2.40256.
 - [7] W.Lestari Andz.Rosharlianti, “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021),” Vol. 3, No. 2, Pp. 674–689, 2023.
 - [8] L. M. Amali and S.Selvi, “Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Manaj. Organ. Rev.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 36–47, 2021, Doi: 10.47354/Mjo.V3i1.284.
 - [9] R. S.Zalukhu, R. P. S.Hutauruk, M. I.Hutabarat, Andn. S.Andini, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Akunt. 45*, Vol. 3, No. 2, Pp. 208–217, 2022, Doi: 10.30640/Akuntansi45.V3i2.873.
 - [10] Nabila Khaerumuda Andhotman Tohir Pohan, “Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021,” *J. Ekon. Trisakti*, Vol. 3, No. 2, Pp. 3733–3744, 2023, Doi: 10.25105/Jet.V3i2.18173.
 - [11] Eka Yulia Pratiwi, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016- 2021),” 2021.
 - [12] A.Sumarlan Andy. W.Setiadi, “Pengukuran Kinerja Perusahaan Berdasarkan Balance Scorecard Pada Pt Asuransi Multi Artha Guna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ilm. Akuntansi, Manaj. Dan Ekon. Islam*, Vol. 5, No. 1, Pp. 104–122, 2022, Doi: 10.36085/Jam-Ekis.V5i1.2745.
 - [13] T. N.Sitanggang, H.Sipahutar, Andt. H.Wau, “Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Net Profit Margin, Dan Tingkat Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020,” Vol. 5, 2022.
 - [14] Roza Gustika, Widia Firta, Citra Suci Mantauv, Muhammad Fahrozi, Anddedek Kurnia Sandi, “Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Swasta Yang Go Public Di Indonesia Periode (2016- 2018),” *J. Soc. Econ. Res.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 123–138, 2022, Doi: 10.54783/Jser.V3i2.26.
 - [15] A. D.Lestari, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ekon. Bisnis, Manaj. Dan Akunt.*, Vol. 3, No. 3, Pp. 527–539, 2023.
 - [16] S. M.Sinosi, N.Nirwani, K.Kartini, Andy.Rura, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2019),” *Eqien-Jurnal Ekon. Dan Bisnis*, Vol. 11, No. 04, Pp. 313–318, 2022.
 - [17] K.Khotimah Ands.Subakir, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015,” *Maj. Ekon.*, Vol. 23, No. 1, Pp. 83–94, 2018.
 - [18] D. A.Efria, M. E.Baining, and M.Orinaldi, “Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021,” *Al Fiddhoh J. Banking, Insur. Financ.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 77–88, 2023.
 - [19] W. S.Prabowo, “Organizational Citizenship Behavior, Organizational Climate, And Employee Performance,” *J. Econ. Bus.*, Vol. 3, No. 4, Pp. 1500–1506, Dec.2020, Doi: 10.31014/Aior.1992.03.04.297.
 - [20] M.Hamzah, A.Purwati, A.Jamal, S.Sutoyo, and M.Rizki, “An Analysis Of Customer Satisfaction And Loyalty Of Online Transportation System In Pekanbaru, Indonesia,” In *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 2021. Doi: 10.1088/1755 1315/704/1/012029.
 - [21] Y. P.Putra, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening,” *Balanc. J. Akunt. Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, P. 227, 2018, Doi: 10.32502/Jab.V2i2.1175.
 - [22] N. Hasanah and D.Widiyati, “Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Tax Bus.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 209–218, 2023, Doi: 10.55336/Jpb.V4i2.124.